

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut instansi pemerintah untuk menerapkan konsep *E-Government* guna meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), yang mewajibkan setiap Badan Publik untuk menyediakan informasi secara cepat, tepat waktu, dan biaya ringan melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Penerapan sistem informasi berbasis situs web (*website*) pada layanan PPID menjadi kebutuhan mendesak untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi serta membantu instansi mengelola dokumentasi secara terstruktur (Lestari & Prabowo, 2024).

Balai Bahasa Provinsi Riau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki tugas strategis yang cakupan pelayanannya meliputi seluruh wilayah provinsi. Namun, pelaksanaan layanan informasi publik di instansi ini masih menghadapi kendala geografis dan operasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf layanan PPID, Ibu Yeni Maulina, pada tanggal 17 November 2025,

diketahui bahwa kendala utama yang dihadapi saat ini adalah keharusan masyarakat untuk hadir secara fisik ke kantor jika ingin mengajukan permohonan informasi. Mengingat luasnya wilayah Provinsi Riau, masyarakat yang berdomisili jauh dari lokasi kantor Balai Bahasa sering kali terkendala waktu dan biaya perjalanan hanya untuk sekadar mengisi formulir permohonan, sehingga proses pelayanan menjadi tidak efisien.

Selain masalah aksesibilitas, petugas juga menyoroti kendala dalam pengelolaan dokumen publik yang masih dilakukan secara manual. Dokumen-dokumen seperti Laporan Keuangan, Rencana Strategis (Renstra), serta dokumen penting lainnya masih tersimpan dalam bentuk cetak (*hardcopy*) di ruang arsip. Kondisi ini menyulitkan petugas ketika harus mencari kembali dokumen spesifik yang diminta oleh masyarakat, terutama jika dokumen tersebut merupakan terbitan tahun-tahun sebelumnya.

Kombinasi antara kendala jarak tempuh bagi masyarakat dan lambatnya pencarian dokumen oleh petugas menyebabkan pelayanan informasi menjadi kurang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa sistem layanan yang masih bergantung pada kehadiran fisik dan arsip manual akan menghambat akses publik terhadap informasi serta meningkatkan risiko hilangnya data (Destria et al., 2024). Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, hal ini berpotensi

menurunkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik di Balai Bahasa Provinsi Riau.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis mengusulkan solusi berupa pembangunan sistem informasi PPID berbasis *website*. Melalui sistem ini, masyarakat dari luar kota tidak perlu lagi datang ke kantor karena permohonan dapat diajukan secara daring (*online*) dari mana saja. Selain itu, sistem juga akan dilengkapi fitur manajemen dokumen digital agar petugas dapat mengelola dokumen penting dengan lebih terstruktur. Berdasarkan uraian di atas, penulis menyusun laporan kerja praktik ini dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototyping* Pada Balai Bahasa Provinsi Riau”**.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Waktu Pelaksanaan	: 1 September – 2 Januari 2026
Waktu Kerja	: Senin – Jumat
Jam Kerja	: 07.30 – 16.00 WIB
Tempat	: Balai Bahasa Provinsi Riau
Alamat	: Jalan Binawidya, No. 2, Simpang Baru. Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik yang ingin dicapai yaitu:

- a. Mengenal ruang lingkup dan budaya kerja di Balai Bahasa Provinsi Riau.
- b. Memahami proses pelayanan informasi publik serta alur kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Balai Bahasa Provinsi Riau.
- c. Menambah keterampilan teknis dan mengimplementasikan ilmu pemrograman *web* yang didapat di perkuliahan dengan kebutuhan nyata di dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktik di Politeknik Caltex Riau.
- e. Membantu Balai Bahasa Provinsi Riau dalam mendigitalisasi layanan informasi publik melalui pembangunan *website* PPID agar pengelolaan dan akses informasi menjadi lebih efektif dan transparan.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Kerja Praktik yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Membuka wawasan baru bagi mahasiswa melalui kegiatan praktik dan keterlibatan langsung dalam dunia kerja di Balai Bahasa Provinsi Riau.

- b. Memberikan referensi dan gambaran pengalaman kepada mahasiswa lain yang akan melaksanakan kerja praktik di Balai Bahasa Provinsi Riau pada periode berikutnya.
- c. Memberi tambahan pengetahuan, kedisiplinan, dan keterampilan teknis bagi mahasiswa dalam menghadapi kondisi lingkungan kerja.
- d. Membantu Politeknik Caltex Riau dalam membina dan mempererat hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan instansi tempat kerja praktik yaitu Balai Bahasa Provinsi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan dalam pemahaman permasalahan secara detail dari Laporan Kerja Praktik. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik antara lain terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini menjelaskan hal yang berhubungan dengan latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II: PROFIL INSTANSI Bab ini berisikan gambaran umum Balai Bahasa Provinsi Riau, yang meliputi profil, sejarah singkat instansi, struktur organisasi serta visi misi instansi.

BAB III: LANDASAN TEORI Bab ini terdapat penjelasan yang berupa teori-teori yang mendukung dalam penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktik.

BAB IV: PEMBAHASAN Bab ini berisi informasi yang membahas semua pekerjaan selama kerja praktik dan proyek yang telah dikerjakan kemudian diangkat menjadi judul untuk laporan kerja praktik ini.

BAB V: PENUTUP Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktik.